

**KONSELING KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN (KTD) TERHADAP
REMAJA DI BALAI PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL
WANITA YOGYAKARTA**



Oleh:
Suryanti
NIM: 1620310133

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Studi Islam
Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi Bimbingan Dan Konseling Islam

**YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Surianti, S. Sos

NIM : 1620310133

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Bimbingan Dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 23 April 2018

Saya yang menyatakan,



NIM. 162031133

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Surianti, S. Sos
NIM : 1620310133
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Bimbingan Dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 April 2018

Saya yang menyatakan,



Surianti

NIM. 1620310133



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : KONSELING KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN
(KTD) TERHADAP REMAJA DI BALAI
PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL
WANITA (BPRSW) YOGYAKARTA

Nama : Surianti

NIM : 1620310133

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Tanggal Ujian : 14 Mei 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Master of *Arts*
(M.A)

Yogyakarta, 21 Mei 2018

Direktur,



Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

NIP 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : KONSELING KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN (KTD) TERHADAP REMAJA DI BALAI PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL WANITA (BPRSW) YOGYAKARTA

Nama : Surianti

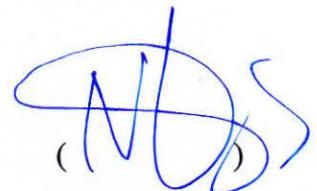
NIM : 1620310133

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

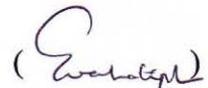
Ketua/Penguji : Najib Kailani, S.Fil.I., M.A., Ph.D.



Pembimbing/Penguji : Dr. Sekar Ayu Aryani, MA.



Penguji : Dr. Eva Latipah, M.Si.



diuji di Yogyakarta pada tanggal 14 Mei 2018

Waktu : 09.00 – 10.00 WIB

Hasil/Nilai : 93 / A-

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude*

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

KONSELING KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN (KTD) TERHADAP REMAJA DI BALAI PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL WANITA (BPRSW) YOGYAKARTA

Yang ditulis oleh :

Nama : **Surianti**

NIM : 1620310133

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk dijikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Arts (M.A)

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 23 April 2018

Pembimbing

Dr. Sekar Ayu Ariyani, M. Ag

NIP. 195912181987032001

ABSTRAK

Surianti, Konseling Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) Terhadap Remaja di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta. Tesis. Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018

Pembimbing: Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag

Peristiwa kehamilan tidak diinginkan yang terjadi pada banyak remaja sekarang ini semakin meningkat dan sangat mengkhawatirkan. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor. Salah satunya adalah perilaku seksual yang dilakukan remaja secara bebas. Pemberian konseling menjadi salah satu usaha memberikan bantuan kepada remaja yang menjadi korban kehamilan tidak diinginkan agar dapat pulih dari permasalahan yang dihadapinya.

Melalui metode penelitian kualitatif dengan rancangan penelitian studi kasus, penulis meneliti tentang faktor yang menyebabkan kehamilan tidak diinginkan pada remaja, proses konseling yang diberikan dan dampak pasca pemberian konseling terhadap remaja. Guna menghasilkan keakuratan data dalam mendukung penelitian ini, penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan studi dokumen dengan melibatkan pekerja sosial, psikolog/konselor dan para remaja korban kehamilan tidak diinginkan yang menjadi warga binaan di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan prosedur yaitu reduksi data, penyajian data dan penyimpulan data.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1. Penyebab terjadinya kehamilan tidak diinginkan pada remaja adalah perilaku *free sex* sebelum menikah, kurangnya pengetahuan mengenai pendidikan seks, akses media pornografi, sikap orang tua yang kurang peduli dan perilaku teman sebaya. 2. Proses konseling yang diberikan melalui tiga tahapan yaitu: *Tahap awal*, membangun hubungan yang baik antara konselor dan konseli. *Tahap inti*, mengeksplorasi masalah konseli, menemukan penyebab yang dialami dan menemukan alternatif pemecahan masalah. *Tahap akhir*, karena proses konseling masih berjalan, tahap akhir belum dapat diketahui tetapi, selama proses konseling terdapat beberapa perubahan positif yang terlihat dan konselor tetap berupaya agar proses konseling berhasil dengan menjalin kerjasama dengan konseli. 3. Dampak pasca pemberian konseling menunjukkan beberapa perubahan positif, diantaranya berkurangnya rasa trauma konseli, konseli lebih percaya diri dan realistik serta konseli lebih mengerti akan tanggung jawabnya sebagai ibu.

Kata Kunci: Kehamilan Tidak Diinginkan, Remaja, Proses Konseling.

PEDOMAN TRANSLITERASI
ARAB-LATIN
Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri
Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987
Tertanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	-
ت	Tā	T	-
س	Sā	Ś	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	-
ه	Hā'	ħa'	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Zāl	Ž	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	-
ز	Zā'	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Sād	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	d (dengan titik di bawah)

ت	Tā'	t	t (dengan titik di bawah)
ذ	Zā'	z	z (dengan titik di bawah)
ع	‘Aīn	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	G	-
ف	Fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Yā'	Y	-

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة عَدَة	Ditulis	<i>muta 'addidah</i>
	Ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis

حِكْمَة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جِزِيَّة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila *ta' marbūtah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakāt al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

-̄-----	<i>fātḥah</i>	Ditulis	A
-̄-----	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
-----̄-	<i>dammah</i>	Ditulis	U

V. Vokal Panjang

1.	<i>Fātḥah + alif</i> جاهلية	Ditulis	Ā <i>jāhiliyah</i>
2.	<i>Fātḥah + ya' mati</i> تنسى	Ditulis	Ā <i>tansā</i>

3.	<i>Kasrah</i> + <i>ya'</i> mati کریم	Ditulis Ditulis	<i>I</i> <i>karīm</i>
4.	<i>dammah</i> + <i>wawu</i> mati فروض	Ditulis Ditulis	<i>U</i> <i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah</i> + <i>ya'</i> mati بینکم	Ditulis Ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2.	<i>Fathah</i> + <i>wawu</i> mati	Ditulis	<i>Au</i> <i>Aul</i>
	فول	Ditulis	

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكْرَتْمَ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang *Alif* + *Lam*

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقَرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada almamater tercinta

Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta.



MOTTO

“Lakukan yang terbaik, bersikaplah yang baik maka kau akan menjadi orang yang terbaik”



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran *Ilahi Rabbi*, Allah SWT, yang telah memberikan segala Nikmat dan Karunia-Nya sehingga penulis mendapat kemudahan menyelesaikan tesis ini. *Shalawat* dan *Salam* tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta umatnya yang senantias mengikuti Beliau hingga akhir zaman.

Selama proses penyelesaian tesis ini, penulis menyadari begitu banyak pihak yang telah memberikan dukungan, masukan pemikiran, dan doa, sehingga tesis ini dapat terselesaikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar magister pada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ro'fah, M.A., Ph.D., selaku Ketua Program Studi dan jajarannya atas segala kebijaksanaannya memudahkan urusan administrasi sampai perkuliahan penulis selesai.
4. Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag., selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk-petunjuknya kepada penulis, sehingga tesis ini dapat selesai.

5. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhusus kepada para dosen yang pernah mengampuhu mata kuliah di kelas. Terimakasih atas curahan ilmu pengetahuan, motivasi, dan inspirasi, sehingga penulis memiliki cara pandang baru yang sebelumnya tidak penulis dapatkan.
6. Segenap pegawai, pekerja sosial, konselor dan warga binaan Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta, yang telah memudahkan penulis melakukan penelitian.
7. Almarhum Ayah dan Ibunda tercinta serta keluarga besarku tersayang, terimakasih atas do'a, kesabaran, dan curahan kasihnya yang senantiasa diberikan kepada penulis, sehingga penulis senantiasa kuat dan sabar menyelesaikan studi di rantau orang.
8. Teman-teman konsentrasi bimbingan dan konseling Islam angkatan 2016, terkhusus teman-teman BKI A yang selama ini telah menjadi teman dan keluarga yang baik, mengisi dan mewarnai hari-hari penulis dengan begitu banyak pengalaman dan kenangan, dukungan dan doa, canda dan tawa, suka dan duka, serta hal-hal yang inspiratif lainnya. Jazakumullah Ahsanal Jaza!
9. Teman-teman kosan dan para sahabat yang selama ini membantu penulis selama proses penelitian dan mewarnai hari-hari penulis di kala duka dan sedih. Jazakumullah Ahsanal Jaza!

Penulis menyadari banyaknya kekurangan dan kelemahan pada penulisan tesis ini. Maka penulis sangat berharap segala kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca demi kesempuranaan tesis ini. Akhirnya, semoga tesis ini

dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan akademik yang dapat dipergunakan sebaik-baiknya bagi semua akademisi yang membutuhkannya. Amin.

Yogyakarta, 23 April 2018

Penulis

Surianti., S.Sos
NIM. 1620310133



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Kerangka Teoritis.....	15
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan	24
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Tinjauan Tentang Konseling.....	26
B. Tinjauan Tentang Remaja	37
C. Tinjauan Tentang Kehamilan Tidak Diinginkan	47
BAB III : GAMBARAN UMUM BALAI PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL WANITA YOGYAKARTA	
A. Deskripsi Umum Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta.....	57

**BAB IV : KONSELING KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN (KTD)
TERHADAP REMAJA DI BALAI PERLINDUNGAN DAN
REHABILITASI SOSIAL WANITA YOGYAKARTA**

A. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Remaja di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta	79
B. Proses Konseling Terhadap Remaja di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta.....	104
C. Dampak Pasca Pemberian Konseling Terhadap Remaja di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta.....	117

BAB V : PENUTUP

A. Penutup.....	122
B. Saran.....	124

DAFTAR PUSTAKA.....125

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Remaja mengalami pertumbuhan yang pesat dan mereka membutuhkan nutrisi yang baik untuk mendukung tumbuh kembangnya. Hasil sensus penduduk tahun 2010 menunjukkan bahwa jumlah penduduk Indonesia sebesar 237,6 juta jiwa, 63,4 juta diantaranya adalah remaja yang terdiri dari laki-laki sebanyak 32.164.436 jiwa (50,70 %) dan perempuan sebanyak 31.279.012 jiwa (49,30%). Besarnya jumlah penduduk kelompok remaja ini akan sangat mempengaruhi pertumbuhan penduduk dimasa yang akan datang.¹

Dalam masa remaja organ reproduksi manusia mengalami kematangan yang sering kali disebut masa pubertas. Pada masa ini dikaitkan seperti masa pancaroba yaitu masa penuh gejolak dan keadaan tak menentu. Remaja sudah dianggap bukan anak-anak lagi namun remaja juga belum dianggap dewasa sehingga hal ini menyebabkan remaja mengalami krisis identitas.² Remaja dianggap mampu memiliki otonomi yang lebih besar dibandingkan dengan anak-anak. Demikan pula dalam menentukan perilakunya, remaja juga seringkali mengambil keputusan

¹BKKBN, *Kajian Profil Penduduk Remaja (10-24 Tahun): Ada apa dengan remaja?* Dalam www.bkkbn.go.id , diakses tanggal 16 oktober 2017

² Poltekkes Depkes, *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*, (Jakarta: Salemba Medika,2010), 64

sendiri. Tantangan yang dihadapi pada masa remaja begitu banyak, karena banyaknya perubahan yang harus dihadapi mulai dari perubahan fisik, biologis, psikologis, dan sosial. Ketika seorang remaja tidak mampu berhadapan dan mengatasi tantangan perubahan ini secara baik, akan muncul berbagai konsekuensi psikologis, emosional, dan behavioral yang merugikan.³ Sementara itu, ada banyak lingkungan yang diminati remaja yang dianggap mempunyai ‘daya tarik’. Salah satu lingkungan tersebut adalah lingkungan yang beresiko bagi masa depan remaja, yaitu relasi-relasi seksual tanpa ikatan.

Hubungan seksual di luar nikah, merupakan perbuatan zina yang melanggar norma agama dan norma susila. Dalam islam, perzinahan merupakan dosa besar, sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an Surah Al-Isra ayat 32:

وَلَا تَفْرُبُوا الْزَّنَّا ۝ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ مِيَالًا

Artinya: “*dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan keji dan suatu jalan yang buruk.*”⁴

Dan dalam hadist Baginda Rasulullah SAW, juga bersabda

لَا يَخْلُونَ رَجُلٌ بِإِمْرَأَةٍ إِلَّا كَانَ شَرِيكَهُمَا الشَّيْطَانُ

Artinya: “*tidaklah sesekali-kali seorang lelaki berkhawat dengan seorang wanita, melainkan ketiganya setan.*” HR At-Tirmidzi dan Ahmad⁵

³ Kathryn, David Geldard, *Konseling Remaja Pendekatan Proaktif Anak Muda*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 6

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, 2007)

⁵ <https://asyyariah.com/yang-ketiga-adalah-syaitan/> Diakses Tanggal 24 April 2018

Kasus kehamilan tidak diinginkan diakibatkan dari hubungan seksual pranikah yang sudah dianggap wajar oleh kalangan remaja saat ini yang diakibatkan oleh perilaku masyarakat yang telah berkiblat pada budaya barat yang menerapkan perilaku seks secara bebas. Perilaku seksual pranikah secara bebas atau zina inilah yang berdampak pada kasus kehamilan yang tidak diinginkan pada remaja. Pawestri dan Dewi Setyowati dalam penelitiannya pada sebuah Universitas di Semarang menjelaskan bahwa remaja menganggap proses *kissing* dan *petting* adalah hal yang biasa dilakukan oleh teman sebaya sedangkan *intercourse* boleh dilakukan apabila suka sama suka dan sebesar 12% responden yang dalam hal ini remaja telah melakukan hubungan seks dengan pasanganya yang dinilai telah berkomitmen untuk menikah.⁶

Kehamilan tidak diinginkan pada remaja ialah salah satu dampak dari perilaku seks bebas. Menurut Data Dinas Kesehatan DIY tahun 2016 mengungkapkan angka kehamilan tidak diinginkan pada remaja mencapai 686 kasus.⁷ Australian National University (ANU) bersama Pusat Penelitian Kesehatan Universitas Indonesia (UI) tahun 2010/2011 juga melakukan penelitian terhadap 3.006 remaja di Jakarta, Tangerang dan juga Bekasi didapatkan hasil sebesar 20,9 persen remaja usia 17-24 tahun

⁶ Pawestri,Dewi Setyowati, *Gambaran Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa Pelaku Seks Pranikah di Universitas Semarang*, Seminar Hasil-hasil Penelitian LPPM Unimus 2012, 175

⁷Liputan 6, Satu dari 1000 Remaja Yogyakarta Hamil Di Luar Nikah Ini Sebabnya. Dalam <http://regional.liputan6.com/read/2912383/satu-dari-1000-remaja-yogyakarta-hamil-di-luar-nikah-ini-sebabnya>, diakses tanggal 13 Oktober 2017

hamil sebelum menikah dan 8,7 persen remaja mengalami kehamilan sebelum menikah dan kelahiran setelah menikah.⁸

Kehamilan tidak diinginkan yang meliputi kehamilan tidak tepat waktu (*mistimed Pregnancy*) dan tidak dikehendaki (*unwanted pregnancy*) ialah salah satu masalah yang sangat penting dan sangat perlu mendapat perhatian, di negara berkembang kehamilan tidak diinginkan akan mendorong terjadinya keguguran atau pengguguran (aborsi), berat badan lahir rendah serta kelahiran prematur.⁹

Korban kehamilan tidak diinginkan membawa dampak negatif dan buruk dimata keluarga dan masyarakat. Salah satu dampak negatif dari remaja yang hamil diluar nikah adalah putus sekolah. Umumnya, remaja tersebut tidak memperoleh penerimaan sosial dari lembaga pendidikannya, sehingga harus dikeluarkan dari sekolah. Selain itu, masyarakat akan mencemoh, mengisolasi atau mengusir terhadap remaja yang hamil diluar nikah. Resiko psikologis dan sosial antara lain meliputi pengucilan, stigma, diskriminasi, sosial, trauma, kehilangan berbagai hak, depresi, dan sebagainya.¹⁰

Tidak ada perempuan yang ingin mengandung tanpa memiliki status yang jelas sebagai suami istri. Namun, perempuan kadangkala ditempatkan diposisi yang lemah dan bersalah. Ada beberapa alasan ketika

⁸ Elisa Happy Amalia, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Remaja* (Semarang: Universitas Negeri Semarang , 2015), 3

⁹ Ika Saptarini dan Suparmin, *Determinan Kehamilan Tidak Diinginkan Di Indonesia (Analisis Data Sekunder Riskesdas 2013)*, (Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat, 2016), 16

¹⁰ Latifah Husaeni, *Depresi Pada Remaja Putri yang Hamil di Luar Nikah*, (Program Pascasarjana Universitas Gunadarma 2016), 2

seorang remaja hamil diluar nikah. *Pertama*, karena terjebak kedalam pergaulan yang bebas. *Kedua*, adanya paksaan melakukan hubungan seksual oleh laki-laki yang dikenalnya maupun yang tidak dikenalnya atau akibat pemerkosaan.

Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta merupakan Unit Pelaksana Tekhnis Daerah (UPTD) Dinas Sosial Provinsi DIY sebagai lembaga pelayanan masyarakat (*public service*) yang memberikan perlindungan, pelayanan rehabilitasi sosial untuk membantu wanita dengan permasalahan sosial serta sebagai salah satu bentuk upaya dan tanggung jawab pemerintah DIY terhadap pengentasan masalah kesejahteraan sosial.¹¹ Ciri dari wanita dengan permasalahan sosial itu sendiri adalah wanita rawan sosial ekonomi, wanita korban *broken home* dan ditelantarkan orang tua, korban perdagangan manusia, wanita mantan Pekerja Seks Komersial (PSK), wanita putus sekolah, wanita pekerja migran bermasalah, wanita korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), dan wanita korban kehamilan tidak diinginkan. Didalam balai rehabilitasi ini perempuan yang sudah menjadi klien akan mendapatkan rehabilitasi sosial, dimana mereka dirawat, dilayani dan dibina untuk membantu mereka keluar dari permasalahan yang mereka alami. Bentuk rehabilitasi sosial yang dilakukan oleh Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta

¹¹ Brosur Profil Balai Perlindungan dan Balai Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta, tahun 2017

(BPRSW) berupa bimbingan fisik, bimbingan mental sosial, dan bimbingan keterampilan.

Terdapat berbagai faktor yang dapat menyebabkan kehamilan tidak diinginkan dantaranya adalah perilaku tidak sehat dan juga kondisi pada saat sebelum atau selama kehamilan seperti perkosaan, kurangnya pengetahuan mengenai alat kontrasepsi, usia muda atau belum siap mempunyai anak, pasangan tidak bertanggung jawab atau hubungan dengan pasangan belum mantap. Selain itu, kejadian kehamilan tidak diinginkan berhubungan erat dengan berbagai aspek seperti perkembangan teknologi media komunikasi yang semakin canggih yang memungkinkan remaja mengakses apa saja termasuk hal-hal negatif, aspek budaya serta kepercayaan yang ada dimasyarakat. Program pemerintah dalam kesehatan reproduksi seperti program keluarga berencana dan kesehatan reproduksi remaja yang kurang berhasil diperkirakan sebagai salah satu pemicu terjadinya kehamilan tidak diinginkan.¹²

Konseling ialah salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk memberikan bantuan kepada manusia agar tetap sabar dan tawakkal dalam menghadapi permasalahan, khususnya bagi remaja korban kehamilan tidak diinginkan. Salah satu bimbingan yang dilakukan diBalai Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta (BPRSW) ialah memberikan layanan konseling bagi warga binaan terutama terhadap remaja Korban Kehamilan Tidak Diinginkan karena untuk kembali ke

¹²*Ibid*, 17

tengah masyarakat mereka membutuhkan kesiapan secara mental maupun psikologis. Dengan adanya pelayanan konseling yang diberikan remaja korban kehamilan tidak diinginkan diharapkan mampu melupakan sedikit demi sedikit rasa traumanya, dapat kembali ke lingkungan masyarakat dengan rasa percaya diri, serta dapat mengembangkan potensi dirinya. Olehnya, penulis merasa perlu melakukan penelitian mengenai apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kehamilan tidak diinginkan pada remaja, bagaimana proses konseling yang diberikan terhadap remaja korban kehamilan tidak diinginkan dan bagaimana dampak pasca pemberian konseling pada remaja korban kehamilan tidak diinginkan di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial (BPRSW) Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Faktor apa sajakah yang menyebabkan terjadinya kehamilan tidak diinginkan pada remaja di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta?
2. Bagaimana proses konseling kehamilan tidak diinginkan yang diberikan terhadap remaja di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta?
3. Bagaimana dampak pasca pemberian konseling kehamilan tidak diinginkan terhadap remaja di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita(BPRSW) Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kehamilan tidak diinginkan pada remaja di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui proses konseling yang diberikan terhadap remaja di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui dampak pasca pemberian konseling terhadap remaja di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan bimbingan dan konseling.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi umpan balik bagi praktisi bimbingan dan konseling.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan judul penelitian “Konseling Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) Pada Remaja Korban Kehamilan Tidak Diinginkan di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta. Berikut ini di jelaskan penelitian yang memiliki kesamaan kajian penelitian:

Disa Dwi Fajriana, *Resiliensi Pada Remaja Putri Yang Mengalami Kehamilan Tidak Diinginkan Akibat Kekerasan Seksual*. Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi, Vol 1, No 1, Oktober 2012. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus, dan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa: *pertama*, Remaja putri yang mengalami kehamilan tidak diinginkan memiliki kemampuan membangun resiliensi sehingga kedua subjek mampu beradaptasi positif dengan peristiwa kehamilan tidak diinginkan yang terjadi akibat kekerasan seksual dari pasangnya. *Kedua*, remaja putri yang mengalami kehamilan tidak diinginkan mengalami proses kesedihan, keterpurukan, dan kemudian berusaha untuk menerima kenyataan, melanjutkan kehamilan, melahirkan dan menjadi orang tua tunggal untuk anaknya.¹³

Nia Novanti, Tri Anasari dan Amik Hosidah, *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Kehamilan Diluar Nikah Pada Remaja di Kecamatan Randudongkal Tahun 2013*. Jurnal Unimus. Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*, metode pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Sampel yang digunakan adalah 100 remaja yang didapatkan dengan teknik proporsional random sampling, analisa dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chisquare*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa: *Pertama*, sebagian besar remaja di Kecamatan Randudongkol mempunyai

¹³ Disa Dwi Fajriana, *Resiliensi Pada Remaja Putri Yang Mengalami Kehamilan Tidak Diinginkan Akibat Kekerasan Seksual*, Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi, Vol 1, No 1, Oktober 2012.

orang tua dengan pola asuh demokratis. *Kedua*, sebagaimana besar remaja di Kecamatan Randudongkal tidak mengalami kehamilan diluar nikah sebab adanya lingkungan pergaulan remaja yang baik. *Ketiga*, orang tua dengan pola asuh permisif paling banyak mempunyai remaja yang mengalami kehamilan diluar nikah dikarenakan anak tidak diberikan pengawasan sehingga ia merasa bebas melakukan perbuatan apapun sekalipun itu tidak baik.¹⁴

Muhammad Azinar, *Perilaku Seksual Pranikah Beresiko Terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Volume 8, No 2, Januari 2013. Penelitian ini menggunakan metode *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*, penentuan sampel menggunakan teknik *proporsional random simple random sampling*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa: *Pertama*, 12,1% mahasiswa memiliki perilaku seksual pranikah beresiko terhadap kehamilan tidak diinginkan. *Kedua*, faktor yang secara signifikan mempengaruhi perilaku seksual pranikah pada mahasiswa adalah religiusitas, sikap terhadap seksualitas, akses dan kontak dengan media informasi serta sikap teman dekat dan perilaku seksual pranikah teman dekat. *Ketiga*, faktor yang paling mempengaruhi perilaku seksual pranikah pada mahasiswa adalah perilaku seksual teman dekat, sikap mereka terhadap seksualitas dan tingkat religiusitas.¹⁵

¹⁴ Nia Novanti, Tri Anasari dan Amik Hosidah, *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Kehamilan Diluar Nikah Pada Remaja di Kecamatan Randudongkal Tahun 2013*. Jurnal Unimus

¹⁵ Muhammad Azinar, *Perilaku Seksual Pranikah Beresiko Terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Volume 8, No 2, Januari 2013.

Lisa Indrian Dini, Pandu Riono, Ning Sulistiyowati, *Pengaruh Status Kehamilan Tidak Diinginkan Terhadap Ibu Selama Kehamilan Dan Setelah Kelahiran Di Indonesia (Analisis Data SDKI 2012)*. Jurnal Kesehatan Reproduksi Vol 7, No 2, September 2016. Penelitian ini menggunakan data dari SDKI 2012 yang mempunyai desain penelitian potong lintang, analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa: *Pertama*, kehamilan tidak diinginkan berpengaruh terhadap perilaku perawatan kehamilan (ANC), namun tidak ada perbedaan bermakna pada perilaku pemberian ASI ekslusif dan pemberian imunisasi dasar lengkap. *Kedua*, pengaruh status kehamilan tidak diinginkan terhadap perilaku ibu selama kehamilan dan setelah kelahiran juga di pengaruhi oleh status ekonomi. Makin miskin makin tidak melakukan ANC dan imunisasi dasar lengkap. Makin kaya cenderung tidak memberikan ASI Ekslusif.¹⁶

Sri Handayani, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Remaja Di Kelurahan Balecatur Gamping Sleman Yogyakarta*. Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu Vol 7, No 1, Januari 2016. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengambilan subjek menggunakan teknik *purposive sampling* (*Non Probability Sampling*) dengan teknik pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara terbuka. Penelitian ini menyimpulkan bahwa: *Pertama*, faktor keluarga yang sangat memengaruhi kejadian KTD

¹⁶ Lisa Indrian Dini, Pandu Riono, Ning Sulistiyowati, *Pengaruh Status Kehamilan Tidak Diinginkan Terhadap Ibu Selama Kehamilan Dan Setelah Kelahiran Di Indonesia (Analisis Data SDKI 2012)*. Jurnal Kesehatan Reproduksi Vol 7, No 2, September 2016.

adalah keterikatan emosi dalam keluarga yang rendah, pengawasan keluarga yang lebih mengarah pada pola asuh yang permisif, serta komunikasi diantara keluarga yang tidak berjalan dengan baik dan hanya seputar pendidikan formal. *Kedua*, faktor dari dalam yang sangat mempengaruhi terjadinya KTD dilihat dari masa pubertas pertama, frekuensi aktivitas seksual serta keaktifan penggunaan alat kontrasepsi kondom. *Ketiga*, hubungan dengan teman sebaya juga menjadi faktor yang sangat mempengaruhi terjadinya KTD.¹⁷

Lenny Irmawaty, *Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol 9, No 1, Juli 2013. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan dilakukan dengan rancangan *cross sectional*, data yang dikumpulkan adalah data primer dengan alat ukur berupa angket/kuesioner. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perilaku seksual pranikah mahasiswa di STIKES Medistra Indonesia dipengaruhi oleh faktor karakter, konsep diri dan sikap.¹⁸

Sri Dewi Ormasari, Ratna Djuwita, *Kehamilan Pranikah Remaja di Kabupaten Sumedang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol 3, No 2, Oktober 2008. Penelitian ini menggunakan rancangan studi *cross sectional* dengan metode penarikan sampel *proporsional simple random sampling*, analisis yang dilakukan meliputi analisis univariat, bivariat dan multivariat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa: *Pertama*, faktor-faktor

¹⁷ Sri Handayani, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Remaja Di Kelurahan Balecatur Gamping Sleman Yogyakarta*. Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu Vol 7, No 1, Januari 2016.

¹⁸ Lenny Irmawaty, *Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol 9, No 1, Juli 2013.

yang berhubungan dengan kehamilan remaja adalah usia ketika hamil, frekuensi pacaran, pola asuh orang tua, keutuhan pernikahan orang tua dan keterpaparan teman. *Kedua*, setelah dikontrol oleh variable lain individu dengan pola asuh yang tidak baik akan mengalami kehamilan pranikah 2,90 kali dibandingkan dengan individu dengan pola asuh orang tua yang baik.¹⁹

Muflilha Wijayati, *Aborsi Akibat Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD): Kontestasi Antara Pro-Live dan Pro-Choice*. Jurnal Studi Keislaman Volume 15, No 1, Juni 2015. penelitian ini menyimpulkan bahwa: Pertama, faktor rendahnya pengetahuan dan kesadaran tentang kesehatan reproduksi dan layanan KB membuat individu melakukan aborsi. Kedua, solusi lain yang diharapkan mampu mengurangi adanya kehamilan tidak diinginkan dan aborsi adalah meningkatkan pengetahuan di jalur pendidikan, ekonomi, politik, sosial dan budaya.²⁰

Siti Mauluddiana dan Ragwan Albaar, *Bimbingan dan Konseling Islam Sebagai Upaya Pencegahan Pada Married By Accident*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam Vol 3, No 1, 2013. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* dan menggunakan jenis penelitian yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari wawancara, observasi, saran, kritik dan komentar tertulis sedangkan data kuantitatif diperoleh dengan menggunakan skala penelitian yang

¹⁹ Sri Dewi Ormasari, Ratna Djuwita, *Kehamilan Pranikah Remaja di Kabupaten Sumedang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol 3, No 2, Oktober 2008.

²⁰ Muflilha Wijayati, *Aborsi Akibat Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD): Kontestasi Antara Pro-Live dan Pro-Choice*. Jurnal Studi Keislaman Volume 15, No 1, Juni 2015

berupa angket, dan menggunakan sampel acak dan sampel campuran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa: pertama, menghasilkan sebuah paket pencegahan *Married by Accident* yang berbentuk buku paket pencegahan *Married by Accident* yang terdiri dari tahap perkenalan, pemberian materi selama 20 menit, pemahaman poin penting selama 15 menit, perenungan diri, evaluasi dan refleksi. Kedua, proses pelaksanaan bimbingan dan konseling islam pencegahan *Married by Accident* terdiri dari renungan diri refleksi dan evaluasi. Ketiga, respon peserta bimbingan 92,33% atau diklasifikasikan sangat efektif bagi remaja.²¹

Astrid Rusmanindar, *Hubungan Peran Orang Tua Dalam Pencegahan Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) Dengan Tingkat Pengetahuan Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Siswi SMAN 1 Pundong Bantul Tahun 2014*. Naskah Publikasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode survey atau non eksperimen dengan jenis penelitian korelasi dengan rancangan *cross sectional*. Penentuan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* dengan instrument yang digunakan adalah kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *Kendal Tau*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa: *Pertama*, ada hubungan antaraperan orang tua dalam pencegahan kehamilan tidak diinginkan dengan tingkat pengetahuan kehamilan tidak diinginkan pada siswi kelas X SMAN 1 Pundong. *Kedua*, tingkat pengetahuan kehamilan tidak diinginkan pada siswa kelas X SMAN 1

²¹ Siti Mauluddiana dan Ragwan Albaar, *Bimbingan dan Konseling Islam Sebagai Upaya Pencegahan Pada Married By Accident*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam Vol 3, No 1, 2013

Pundong sebagian besar kategori baik. *Ketiga*, peran orang tua dalam pencegahan kehamilan tidak diinginkan pada siswi kelas X SMAN 1 Pundong Bantul sebagian besar kategori berperan baik.²²

Dalam pengamatan penulis, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian yang disebutkan diatas dengan penelitian penulis. Persamaannya ialah sama-sama membahas mengenai kehamilan tidak diinginkan. Perbedaannya terletak pada fokus yang menjadi pembahasan dan lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, penulis lebih memfokuskan pada proses konseling yang diberikan terhadap remaja korban kehamilan tidak diinginkan, faktor yang menyebabkan dan dampak setelah menjalani proses konseling. Perbedaan lainnya metode yang digunakan dalam menganalisis data berbeda dan lokasi penelitian juga berbeda. Penelitian ini dilakukan di salah satu unit lembaga Dinas Sosial yaitu Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta.

E. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Konseling

Pengertian konseling menurut Burks dan Stefflre ialah suatu hubungan professional antara konselor terlatih dengan konseli yang

²² Astrid Rusmanindar, *Hubungan Peran Orang Tua Dalam Pencegahan Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) Dengan Tingkat Pengetahuan Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Siswi SMAN 1 Pundong Bantul Tahun 2014*. Naskah Publikasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta.

bersifat individu ke individu, meskipun terkadang melibatkan lebih dari satu orang.²³

2. Pengertian Remaja

Remaja adalah masa transisi yakni usia 13-21 tahun yang ditandai oleh adanya perubahan fisik, emosi, psikis. Masa dimana organ reproduksi manusia mengalami kematangan dan sering disebut masa pubertas yaitu peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa.²⁴ Jika dibagi atas remaja awal dan remaja akhir, remaja awal berada dalam usia 12/13 tahun sampai 17/18 tahun, dan remaja akhir dalam rentang usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 tahun.²⁵

3. Pengertian Kehamilan Tidak Diinginkan

Kehamilan Tidak diinginkan (*Unwanted Pregnancy*) merupakan terminology yang dipakai untuk memberi istilah adanya kehamilan tidak dkehendaki oleh wanita. Kehamilan tidak diinginkan (KTD) merupakan kehamilan yang terjadi tetapi keberadaanya tidak diinginkan atau dikedhendaki oleh calon orang tuanya.²⁶ Sedangkan menurut Marmi, *Unwanted pregnancy* ialah suatu kondisi dimana pasangan tidak menginginkan adanya kelahiran dari suatu kehamilan²⁷

²³ Gantina Komlasari dkk, *Teori dan Tekhnik Konseling*, (Jakarta: PT Indeks 2011), 7

²⁴ Widayastuti dkk, *Kesehatan Reproduksi*, (Yogyakarta: Fitramaya 2010), 11

²⁵ Panut Panuju, *Psikologi Remaja*, (Yogyakarta: Tiara Wacana:2005), 8

²⁶ Kusmiran, *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita* , 31

²⁷ Marmi, *Kesehatan Reproduksi* , 218

F. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Jenis dan rancangan penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi didalam suatu populasi tertentu. Penelitian deskripif juga dapat didefinisikan suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi didalam masyarakat.²⁸ Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan rancangan penelitian studi kasus. Penggunaan jenis penelitian deskritif kualitatif dengan rancangan penelitian studi kasus adalah dalam penggalian data dan informasi mengenai faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kehamilan tidak diinginkan terhadap remaja korban kehamilan tidak diinginkan, proses konseling yang diberikan terhadap koban kehamilan tidak diinginkan, dan dampak pasca pemberian konseling terhadap remaja korban kehamilan tidak diinginkan di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta.

2. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini sumber yg digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

²⁸ Notoadmojo, *Metode Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta 2012),

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama.²⁹ Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil observasi lapangan dan wawancara dengan pekerja sosial, konselor, dan tiga orang remaja korban kehamilan tidak diinginkan yang menjadi warga binaan di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak didapatkan secara langsung dari subyek penelitian.³⁰ Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari referensi-referensi berupa buku-buku tentang remaja, kehamilan tidak diinginkan, konseling, jurnal penelitian dan lain-lain. Sedangkan data lain yang diperoleh berupa dokumentasi dan arsip data lain yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta.

3. Subyek Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-

²⁹Joko Subagyo, *Metode Penelitian Studi dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 87

³⁰Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), 91

sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.³¹ Informan dipilih berdasarkan kasus yang diteliti yaitu kasus kehamilan yang tidak diinginkan pada remaja di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah pekerja sosial, konselor, dan tiga orang remaja korban kehamilan tidak diinginkan yang menjadi warga binaan di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta.

4. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta. Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa di balai tersebut menerapkan konseling Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) terhadap remaja karena kehamilan tidak diinginkan merupakan hal yang peneliti rasa menarik untuk diteliti, selain itu juga karena balai tersebut memberikan keleluasaan kepada peneliti untuk mewawancara remaja yang menjadi korban kehamilan tidak diinginkan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 31 Februari sampai tanggal 26 Februari 2018

5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pekerjaan para peneliti yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan penelitian karena teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis untuk mencapai tujuan pokok

³¹*Ibid*, 124

penelitian yaitu mendapatkan data.³² Agar data terkumpul dengan lengkap, tepat dan valid, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seorang sasaran penelitian.³³ Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yaitu jenis wawancara yang sudah termasuk dalam kategori *indepth interview*, dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.³⁴ Dalam pelaksanaan wawancara, urutan pertanyaan diberikan secara fleksibel, melihat situasi dan kondisi di lapangan. Wawancara berlangsung selama 1-2 jam dan dapat berlangsung lebih dari sekali. Agar proses wawancara dapat berlangsung secara maksimal lokasi wawancara dipilih di tempat yang nyaman dan tenang bagi peneliti dan subyek yaitu diruang perpustakaan dan taman di balai. Wawancara dilakukan kepada pekerja sosial, konselor, dan tiga orang remaja korban kehamilan

³² M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzzmedia, 2012), 163

³³ Notoadmojo, *Metode Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*, 139

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 233

tidak diinginkan yang menjadi warga binaan di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta.

b. Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan langsung dengan fenomena-fenomena yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek dan subjek data. Data observasi berupa faktual, cermat, terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial dengan penelitian secara langsung.³⁵

Observasi yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan pengamatan mengenai kondisi balai, keterampilan yang korban ikuti, tingkah laku keseharian koban, tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang sumber datanya mengambil dari perpustakaan atau tempat-tempat penyimpanan dokumen.³⁶ Teknik dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk buku-buku tentang pendapat, teori dan

³⁵ Nasution, *Metode Penelitian Naturistic*, (Bandung: Tarsito, 2003), 59

³⁶ Koentjara ningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta Gramedia, 1997), 66

lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.³⁷

Dokumentasi dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber seperti profil dan visi-misi obyek penelitian, dokumen subyek penelitian dan bukti-bukti lain yang terkait dan dapat menunjang penelitian ini.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman penelitian mengenai kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.³⁸ Metode analisis data yang sesuai dengan penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan secara kualitatif. Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Bilken merupakan upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskanya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁹ Pada penelitian ini digunakan metode analisis data yang menggunakan model Miles & Huberman yang meliputi tahapan data *reduction, data display, dan conclusion or verification.*

³⁷ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, 41

³⁸ Noeng Muhamad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Reka Sarasini, 2002), 142

³⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 248

a. Reduksi Data (*Data reduction*)

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola sehingga akan memberikan gambaran jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Dalam hal ini dilakukan analisis data guna untuk menjawab rumusan masalah mengenai konseling Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) terhadap remaja karena kehamilan tidak diinginkan di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta.

b. Penyajian Data(*Data Display*)

Penyajian data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori.

c. Kesimpulan dan Verifikasi Data(*Conclusion or Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih besifat sementara, kemudian diverifikasi dengan cara mengkaji data secara lebih mendalam dengan mempelajari kembali data yang telah terkumpul.⁴⁰ Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, kemudian data-data tersebut dideskripsikan dan diuraikan apa adanya secara obyektif. Kemudian kenyataan tersebut dipelajari

⁴⁰ Imam Suprayogo & Tobrahi, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 339

dan dipahami untuk memperoleh kesimpulan mengenai mengenai konseling Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) terhadap remaja di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta yang benar dan logis.

7. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data bisa dikatakan valid apabila data yang ditemukan sesuai dengan kenyataanya. Untuk mendapatkan data yang valid peneliti menggunakan metode triangulasi. Sebagaimana menurut Moleong bahwa triangulasi merupakan salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴¹ Adapun triangulasi yang peneliti pakai dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber hal ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara yang diperoleh dari informan dengan sesuatu yang lain, seperti data yang diperoleh dari wawancara dengan konselor, peneliti kemudian mengonfirmasikan kebenaran data tersebut kepada pekerja sosial.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan tesis ini, penulis menyusun sistematika pembahasan yang disusun ke dalam lima bab sebagaimana yang tercantum dibawah ini:

⁴¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 117

Bab I adalah pendahuluan yang merupakan pengantar menuju isi penelitian yang membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi kerangka konseptual atau kerangka teoritis yang dibahas secara mendalam mengenai tinjauan tentang konseling, tinjauan tentang remaja, kesehatan reproduksi remaja, dan tinjauan tentang Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD).

Bab III berisi gambaran umum lokasi penelitian mencakup sekilas tentang Letak Geografis dan Sejarah berdirinya Balai Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta (BPRSW), Visi dan Misi, Tujuan, Kepengurusan serta Pelayanan, Sarana dan Prasarana, Kualifikasi Konselor, Sistem Pelayanan dan Waktu Pelayanan.

Bab IV berisi uraian hasil penelitian, analisis hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V merupakan bab terakhir yang berisi simpulan yang disajikan secara singkat, padat dan jelas mengenai jawaban atas rumusan masalah, serta saran-saran yang baik untuk penyempurnaan penelitian dalam lingkup yang lebih luas maupun saran-saran lainnya yang bersifat konstruktif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai konseling Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) terhadap remaja di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial (BPRSW) Yogyakarta maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan kehamilan tidak diinginkan pada remaja di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial (BPRSW) adalah *pertama*, perilaku seksual pranikah secara bebas yang dilakukan korban dengan pasangnya lebih dari satu kali karena paksaan dari pasangnya dan atas dasar suka sama suka. *Kedua*, kurangnya pengetahuan korban mengenai pendidikan seks. Korban tidak memiliki pengetahuan yang baik mengenai kesehatan reproduksi dan seksualitas juga sikap mereka yang permisif terhadap seks. *Ketiga*, akses media mengenai pornografi yang didapatkan dari teman sebaya. *Keempat*, sikap orang tua yang kurang peduli terhadap perkembangan pergaulan anaknya, juga pengetahuan orang tua yang kurang mengenai pendidikan seks. *Kelima*, pergaulan korban dengan teman sebaya yang juga memiliki pergaulan yang sangat bebas terutama yang menjurus ke perilaku seksual yang bebas.
2. Proses konseling Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) terhadap remaja di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial (BPRSW) dilakukan

dalam tiga tahap, *Tahap awal*, pada tahap ini dilakukan assessment berupa assessment khusus untuk mengetahui apa yang konseli butuhkan dan keluhkan, membangun hubungan *relationship* yang baik dengan konseli, menciptakan *rapport*, membangun kepercayaan satu sama lain serta bersikap tegas. *Tahap kerja atau tahap inti*, pada tahap ini konselor melakukan *deep interview* atau wawancara mendalam untuk mengetahui masalah apa yang dialami konseli, mengeksplorasi masalah konseli secara mendalam, membantu konseli dalam menemukan alternatif pemecahan masalahnya sendiri dan juga pengaplikasian teknik dan metode dalam proses konseling. *Tahap akhir atau evaluasi*, dalam tahap akhir konseling konselor belum menutup sesi konseling dan membuat kesimpulan hasil konseling dikarenakan proses konseling masih berlangsung, tetapi selama proses konseling ada beberapa perubahan yang terlihat dan konselor juga tetap berupaya agar proses konseling berhasil. Salah satu upaya yang dilakukan konselor adalah menjalin kerjasama dengan konseli.

3. Dampak pasca pemberian konseling terhadap korban di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial (BPRSW) Yogyakarta belum bisa diketahui secara langsung sebab proses konseling masih berjalan, namun berdasarkan proses konseling yang diberikan menunjukkan beberapa perubahan yang positif pada perilaku dan perasaan konseli diantaranya berkurangnya rasa trauma terhadap pasangan, konseli lebih percaya diri dalam bergaul dan realistik, serta konseli mulai bisa

menerima anaknya dan lebih mengerti akan tanggung jawabnya sebagai Ibu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di BPRSW, penulis memberikan beberapa saran yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Perlu adanya peningkatan dalam proses konseling terutama untuk remaja korban yang mengalami kehamilan tidak diinginkan, tidak hanya konseling secara umum tetapi juga diperlukan layanan konseling agama untuk lebih membantu dalam proses pemulihan jiwa korban.
2. Pemberian materi tentang pendidikan seks juga perlu diberikan secara mendalam bukan hanya untuk korban kehamilan tidak diinginkan tetapi untuk semua warga binaan di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial (BPRSW) agar supaya mereka mendapatkan pengetahuan yang lebih dalam mengenai pendidikan seks dan dapat mengaplikasikannya secara baik.
3. Kasus pelecehan seksual khususnya kehamilan tidak diinginkan pada remaja sangatlah tinggi, sementara penelitian mengenai konseling terhadap remaja akibat kehamilan yang tidak diinginkan masih sangat kurang, maka perlu dilakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam mengenai jenis konseling yang dilakukan terhadap korban kehamilan tidak diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Bakar Sukawati, *Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana Dalam Tanya Jawab*, Jakarta: Rajawali Pers,2014

Afianti Yati, *Seksualitas Dan Kesehatan Reproduksi Perempuan Promosi, Permasalahan Dan Penanganannya Dalam Pelayanan Kesehatan dan Keperawatan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016

Amin Samsul Munir, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta: Amzah, 2010

Agung Anak Ngurah Adhiputra, *Konseling Lintas Budaya*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013

Azwar Saifuddin, *Sikap Manusia Teori dan Pengukuranya* Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2009

Basri Hasan, *Remaja Berkualitras Problematika Remaja dan Solusinya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1996

BKKBN, *Kajian Profil Penduduk Remaja (10-24 tahun): ada apa dengan remaja?* Dalam www.bkkbn.go.id. Diakses tanggal 16 Oktober 2017

Brosur Profil Balai Perlindungan dan Balai Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta, 2017

Dedi Supriadi, *Konseling Lintas Budaya: Isu-isu dan Relevansinya di Indonesia, Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia,2001

Edi M Kurnanto, *Konseling Kelompok*, Bandung: Alfabeta, 2013

Gibson L Robert dan Marianne H. Mitchell, *Bimbingan dan Konseling*, terj. Yudi Santoso, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011

Ghony M Djunaedi dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar Ruzmedia, 2012

Hallen A, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002

Heriana dkk, *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kehamilan Pranikah Di Kalangan Pelajar Desa Setianegara Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan Tahun 2008*, dalam <http://www.stikku.ac.id/wp-content/uploads/2010/8/PKM-AI->

10-STIKKU-Indrayani-Faktor-Faktor-yang-Berhubungan-Kehamilan-Pranikah.pdf. diakses tanggal 16 Oktober 2017

<http://regional.liputan6.com/read/2912383/satu-dari-1000-remaja-yogya-hamil-di-luar-nikah-ini-sebabnya>

Ika Saptarini dan Suparmin, *Determinan Kehamilan Tidak Diinginkan Di Indonesia (Analisis Data Sekunder Rskesdas 2013* (Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat, 2016

Kathryn, David Geldard, *Konseling Remaja Pendekatan Proaktif Anak Muda*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011

Kim and Leong, Indigenous Psychology: Scince And Applications, Applied Cross-Cultural Counseling, Journal of Cross-Cultural Counseling, 1991

Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta Gramedia, 1997

Kurmalasari dkk, *Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika 2013

Kusmiran, *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*, Jakarta: Salemba Medika 2014

Komalasari Gantina, Eka dan Karsih, *Teori dan Teknik Konseling*, Jakarta: PT Indeks 2011

Latifah Husaeni, *Depresi Pada Remaja Putri yang Hamil di Luar Nikah*, Program Pascasarjana Universitas Gunadarma 2016

Lestari Indah, *Konseling Berwawasan Lintas Budaya*, Kudus, Universitas Muria Kudus, 2012

Marmi, *Kesehatan Reproduksi* Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2013

Mashudi Farid, *Psikologi Konseling*, Yogyakarta: IRCiSoD,2012

Moleong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosda Karya 2014

Muhadjir Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Penerbit Reka Sarasin, 2002

Nasution, *Metode Penelitian Naturistic*, Bandung: Tarsito, 2003

Nawawi Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakata: Gajah Mada University Press, 1995

Notoadmojo, *Metode Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*, Jakarta: Rinieka Cipta 2012

Nugraha, *its about A-Z tentang Sex*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010

Nursalim Mochamad, *Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial*, Yogyakarta: Ladang Kita

Panuju Panut, “*Psikologi Remaja*”, Yogyakarta: PT Tiara Wacana 2005

Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 100 tahun 2015

Pfeifer, KG, *Panduan Bagi Gadis yang Berajak Dewasa: Memahami Kehidupan Psikis Maupun Fisik yang Sedang Berubah*, Bandung: Nuansa 2008

Poltekkes Depkes, *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika, 2010

Pristiana Ari Dewi “*Hubungan Karakteristik Remaja, Peran Tema Sebaya, dan papaan Pornografi dengan Perilaku seksual Remaja di Kelurahan Pasir Gunung Selatan Depok*”, Tesis Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia 2012

Rusmanindar Astrid, *Hubungan Peran Orang Tua Dalam Pencegahan Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) Dengan Tingkat Pengetahuan Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Siswi SMAN 1 Pundong Bantul Tahun 2014*. Naskah Publikasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta.

Sarlitto W Sarwono, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Rajawali Press 2013

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta 2007

Supriatna Mamat, *Bimbingan dan Konseling Lintas Budaya*, Materi PLPG PPB,FIP,UPI,2009,

Suprayogo Imam dan Tobrahi, *Metode Penelitian*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003

Widyarini, *Relasi Orang Tua dan Anak*,, Jakarta: Alex Media Kumpotindo, 2009

Widyastuti dkk, *Kesehatan Reproduksi*, Yogyakarta: Fitramaya, 2010

Willis S Sofyan, *Konseling Individual: Teori dan Praktek*, Bandung: Alfabeta, 2013

Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* Jakarta: Prenadama Media Group 2011

JURNAL

Azinar, M, *Perilaku Seksual Pranikah Berisiko Terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan*, Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang Volume 8 No 2 Tahun 2013

Dewi Sri Ormasari, Ratna Djuwita, *Kehamilan Pranikah Remaja di Kabupaten Sumedang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol 3, No 2, Oktober 2008

Disa Dwi Fajrina, *Resiliensi Pada Remaja Putri Yang Mengalami Kehamilan Tidak Diinginkan Akibat Kekerasan Seksual*, Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi, Vol 1, No 1, Oktober 2012.

Elisa Happy Amalia, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Remaja*. Semarang: Universitas Negeri Semarang , 2015

Handayani Sri, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Remaja Di Kelurahan Balecatur Gamping Sleman Yogyakarta*. Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu Vol 7, No 1, Januari 2016.

Indrian Lisa Dini, Pandu Riono, Ning Sulistiyowati, *Pengaruh Status Kehamilan Tidak Diinginkan Terhadap Ibu Selama Kehamilan Dan Setelah Kelahiran Di Indonesia (Analisis Data SDKI 2012)*. Jurnal Kesehatan Reproduksi Vol 7, No 2, September 2016

Irmawaty Lenny, *Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol 9, No 1, Juli 2013.

Iswari Mega, *Evektivitas Penyelenggaraan Konseling dengan Memahami Komunikasi Antar Budaya*, e-Jurnal Konselor, Universitas Negeri Padang Vol 6 No 1 Maret 2017

Mauluddiana Siti dan Ragwan Albaar, *Bimbingan dan Konseling Islam Sebagai Upaya Pencegahan Pada Married By Accident*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam Vol 3, No 1, 2013

Maryatun, *Peran Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seksual Pra Nikah Pada Remaja di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta*, Jurnal Gaster Stikes Aisyiyah Surakarta Vol 10 No 1 Februari 2013

Novanti Nia, Tri Anasari dan Amik Hosidah, *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Kehamilan Diluar Nikah Pada Remaja di Kecamatan Randudongkal Tahun 2013*. Jurnal Unimus

Ridyaningsih, Sitti Nur Djannah. *Hubungan Aktivitas Seksual Pada Usia Dini, Promiskuitas dan Bilas Vagina dengan Kejadian Kanker Leher Rahim Pada Pasien Onkology di RSUD Dr. Moewardi Surakarta*, Jurnal Kesmas Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta Vol 5 No 2 Juni 2011

Wijayati Muflilha, *Aborsi Akibat Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD): Kontestasi Antara Pro-Live dan Pro-Choice*. Jurnal Studi Keislaman Volume 15, No 1, Juni 2015

Setya Elisabet Asih Widystuti, “*Personal dan Sosial Yang Mempengaruhi Sikap Remaja Terhadap Hubungan Seks Pranikah*”, Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia Vol 4 No 2 Agustus 2009

Suwarni Linda, *Monitoring Parental dan Perilaku Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seksual Remaja SMA di Kota Pontianak*, Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia Universitas Diponegoro Vol 4 No 2 Agustus 2009

Rosyeni Yeni, “*Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri dengan Kehamilan Remaja di Puskesmas Cipageran Cimahi Utara Tahun 2010*” Jurnal Kesehatan Kartika



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS SOSIAL
BALAI PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL WANITA
COKROBEDOG, SIDOARUM, GODEAN, SLEMAN 55564
Telp/ FAX. (0274) 798

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 070/01157

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. SRI SUPRAPTI
NIP : 19630822 198803 2 008
Jabatan : Kepala Balai Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial wanita

MENERANGKAN

Nama : Surianti
No Mahasiswa : 1620310133
Instansi : Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Waktu : 16 Januari s/d 31 Maret 2018
Lokasi : Balai Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta

Menyatakan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di Balai Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Wanita

Demikian keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 16 Januari 2018

Kepada Yth. :

Kepala Dinas Sosial DIY
di Yogyakarta

Nomor : 074/0528/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-0078/Un.02/DPPs/TU.00.2/01/2018
Tanggal : 11 Januari 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan tesis dengan judul proposal **"KONSELING KTD PADA REMAJA KORBAN KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN DI BALAI PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL WANITA YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : SURIANTI
NIM : 1620310133
No.HP/Identitas : 085221397319/7307074708930003
Prodi/Jurusan : Interdisciplinary Islamic Studies (IIS) / Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : Balai Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta
Waktu Penelitian : 16 Januari 2018 s.d 31 Maret 2018
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Suryanti
Tempat/Tgl Lahir : Makassar, 7 Agustus 1993
Alamat : Jl. Bima Sakti, Sapan, Demangan, Sleman, Yogyakarta
Nama Ayah : Usman Nuhung
Nama Ibu : Serly Sampeakoh
Telepon : rianthyusman@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 181 Samaenre, Tahun Lulus 2006
2. MTS Negeri 2 Bijnangka, Tahun Lulus 2009
3. SMA Negeri 1 Sinjai Borong, Tahun Lulus 2012
4. S1 Bimbingan Penyuluhan Islam, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Tahun lulus 2012
5. S2 Bimbingan Konseling Islam, UIN Sunan Kalijaga.